



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>
E-ISSN 2721-3617

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Nandita Alisa Herman^a, ^bUsman, Ronald Soemitro Badu^c

^{a,b,c} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend Sudirman No.6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email : nanditalisaherman@gmail.com^a, usman@ung.ac.id^b, ronaldoemitro@ung.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 27-05-2025

Revised 30-06-2025

Accepted 02-07-2025

Kata Kunci:

Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan, UMKM

Keywords:

Accounting Information System, Information Technology, Financial Report Quality, MSMEs

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis Partial Least Square (PLS) untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Sebaliknya, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Temuan ini mengindikasikan pentingnya penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, meskipun penguatan kompetensi pelaku usaha dalam penggunaan sistem informasi akuntansi masih diperlukan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of accounting information systems and the use of information technology on the quality of financial reports of MSMEs in Gorontalo City. The research employs a quantitative approach using Partial Least Square (PLS) to test the relationships between variables. The results show that the accounting information system has a positive but not significant effect on the quality of MSME financial reports. In contrast, the use of information technology has a positive and significant effect. Simultaneously, both variables have a positive effect on the quality of financial reports. These findings highlight the importance of adopting information technology to improve the quality of MSME financial reporting, although enhancing business actors' competencies in utilizing accounting systems remains necessary.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya menjadi penyumbang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja serta mendukung pemerataan pendapatan masyarakat (Lusy et al., 2022). Namun, di era persaingan global yang semakin kompetitif, UMKM menghadapi tantangan serius dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya (Widiastoeti, 2020).

Salah satu keunggulan UMKM adalah kemampuannya dalam bertahan menghadapi krisis. Sejarah mencatat bahwa saat Indonesia mengalami krisis moneter pada tahun 1997–1999, banyak perusahaan besar yang gulung tikar, namun UMKM justru tetap eksis dan mampu beradaptasi. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki fleksibilitas tinggi dan kemampuan adaptasi yang kuat terhadap perubahan lingkungan ekonomi (Putri, 2024).

Di Provinsi Gorontalo, perkembangan UMKM mengalami tren yang positif. Kota Gorontalo sebagai pusat perekonomian daerah menjadi contoh nyata atas pertumbuhan UMKM yang signifikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kota Gorontalo, jumlah UMKM meningkat dari 13.847 unit pada tahun 2021 menjadi 15.371 unit pada tahun 2023. Kenaikan sebanyak 1.524 unit ini menunjukkan peran strategis UMKM dalam menopang ekonomi daerah.

Meskipun demikian, pertumbuhan kuantitas UMKM tidak serta merta dibarengi dengan kualitas tata kelola keuangan yang baik. Banyak pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan karena lemahnya pemahaman terhadap akuntansi, manajemen arus kas, dan pencatatan transaksi yang sistematis. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Wisnu, 2023).

Literasi keuangan yang rendah menjadi salah satu penyebab utama kegagalan UMKM bertahan dalam jangka panjang. Banyak pelaku usaha mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta hanya mengandalkan pencatatan manual dan sederhana dalam aktivitas keuangan mereka (Widiastoeti, 2020). Kondisi ini menyulitkan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan yang berbasis data akurat, serta mempersulit akses terhadap pembiayaan eksternal (Abdallah, 2020).

Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi memiliki peran penting dalam menilai kinerja usaha, serta menjadi alat utama untuk memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal seperti perbankan, investor, dan pemerintah. Pemerintah melalui DSAK-IAI telah mengembangkan SAK EMKM guna mendorong pelaku UMKM menyusun laporan keuangan sesuai standar (As'adi, 2020; Oktaviranti, 2023).

Menurut Animah (2020), laporan keuangan yang berkualitas ditandai dengan karakteristik dapat dipahami, andal, relevan, dan dapat diperbandingkan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan berdasarkan standar tersebut. Mereka cenderung hanya

mencatat pemasukan dan pengeluaran tanpa adanya klasifikasi akun yang memadai (Afifah, 2022; Simarmata, 2021).

Sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi salah satu solusi dalam mendukung proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih terstruktur. SIA memungkinkan pelaku usaha untuk mengelola data keuangan secara sistematis, mengurangi kesalahan pencatatan, serta menyajikan laporan keuangan secara cepat dan akurat (Fitriani, 2023; Farina, 2019). SIA juga berperan dalam membantu identifikasi serta evaluasi masalah keuangan yang mungkin timbul.

Sayangnya, sebagian besar pelaku UMKM masih belum mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dalam operasional usahanya. Mereka masih bergantung pada pencatatan manual dan belum memanfaatkan teknologi digital dalam penyusunan laporan keuangan, yang menyebabkan laporan yang dihasilkan menjadi tidak akurat dan kurang relevan (Rahim et al., 2024; Farina, 2019).

Seiring dengan perkembangan teknologi, hadir berbagai aplikasi akuntansi berbasis digital seperti Accurate, Jurnal, dan BukuKas yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM. Aplikasi tersebut memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi, pengolahan laporan, dan pemantauan arus kas secara real-time, sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (Suyono et al., 2023).

Pemanfaatan teknologi informasi secara umum juga memiliki dampak yang besar terhadap kualitas laporan keuangan. Teknologi informasi membantu proses pengumpulan, pengolahan, hingga penyimpanan data secara efisien dan tepat waktu. Selain itu, aplikasi seperti Microsoft Excel yang sebenarnya memiliki banyak fitur akuntansi, sering kali belum dimanfaatkan secara optimal oleh pelaku UMKM karena keterbatasan pemahaman teknis (Effendi, 2019; Erawati, 2023).

Dalam beberapa penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi serta pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Purnama, 2020; Azizah, 2023). Temuan ini juga diperkuat oleh wawancara terhadap pelaku UMKM yang menyatakan bahwa mereka masih menggunakan pencatatan sederhana dan belum menerapkan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Uno et al., 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Gorontalo. sistematis dalam sektor UMKM.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Stakeholder

Teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan harus memperhatikan kepentingan semua pihak yang terkait, tidak hanya mengejar keuntungan semata

(Ghozali & Chariri, 2007). Dalam konteks UMKM, stakeholder seperti kreditor, investor, dan pemerintah membutuhkan transparansi informasi, terutama dalam bentuk laporan keuangan (Rokhlinasari, 2016; Fadilah, 2019).

UMKM

UMKM merupakan sektor strategis dalam perekonomian nasional karena mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Rini et al., 2021; Widiastoeti, 2020). Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, UMKM diklasifikasikan berdasarkan aset dan omzet tahunan (Erawati, 2023).

Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Laporan keuangan yang berkualitas harus relevan, dapat diandalkan, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami (Widiastoeti, 2020). Kualitas ini penting untuk membantu stakeholder dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat (Arum, 2021; Cahyani et al., 2020).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

SIA berfungsi untuk mengelola data keuangan secara sistematis guna mendukung pengambilan keputusan yang efektif (Krismiaji, 2020). Penerapan SIA pada UMKM dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi laporan keuangan (Mauliansyah, 2020; Ayem, 2020).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi mempermudah proses akuntansi melalui aplikasi dan sistem digital yang mendukung pencatatan serta pelaporan keuangan secara cepat dan akurat (Azizah, 2023; Simanjari, 2024). Teknologi seperti software akuntansi dan cloud computing sangat membantu UMKM dalam menjaga kualitas laporan keuangan (Arventyani, 2024).

Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
- H2: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
- H3: Sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Gorontalo. Lokasi penelitian dipusatkan di Kota Gorontalo dan dilaksanakan pada periode

Oktober 2024 hingga April 2025.

Desain penelitian bersifat asosiatif kuantitatif, dengan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis Partial Least Square (PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS versi 4. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang memenuhi kriteria tertentu.

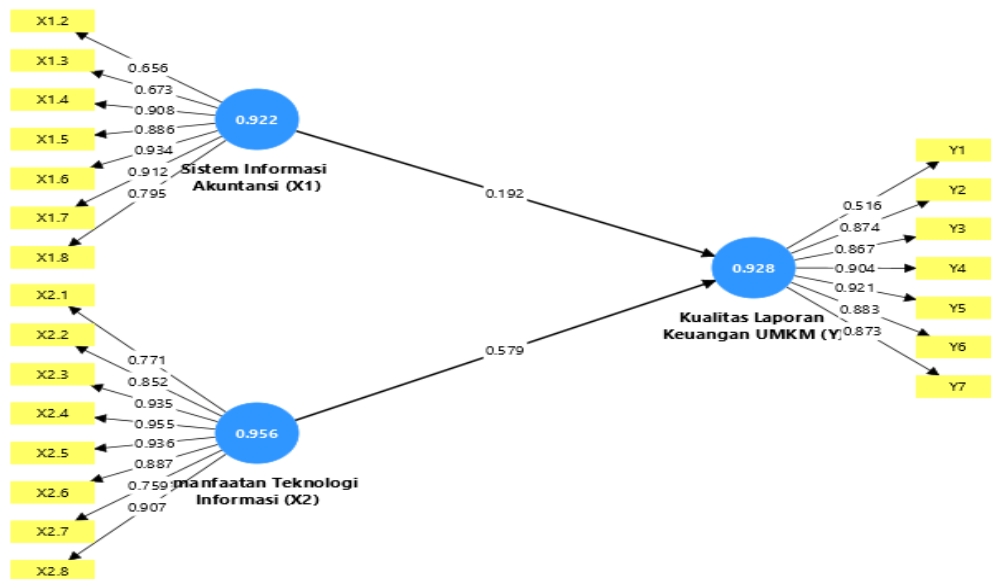
Populasi penelitian adalah seluruh UMKM yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kota Gorontalo sebanyak 15.371 unit usaha. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria: (1) UMKM aktif, (2) terdaftar resmi di dinas terkait, dan (3) memiliki praktik pencatatan laporan keuangan. Sampel akhir yang ditetapkan sebanyak 50 UMKM.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala Likert 5 poin, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Variabel independen terdiri dari Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2), sedangkan variabel dependen adalah Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Gambar 1. Hasil Uji Validitas



Sumber: data diolah SmartPLS 4 (2025)

Berdasarkan gambar di atas hasil pernyataan uji validitas diketahui bahwa nilai loading factor untuk pernyataan 1 sampai 22 lebih besar dari 0,5 pada jumlah sampel 50 responden. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang berkaitan dengan variabel dianggap valid dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis

penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0.922	Raliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0.956	Raliabel
Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y)	0.928	Raliabel

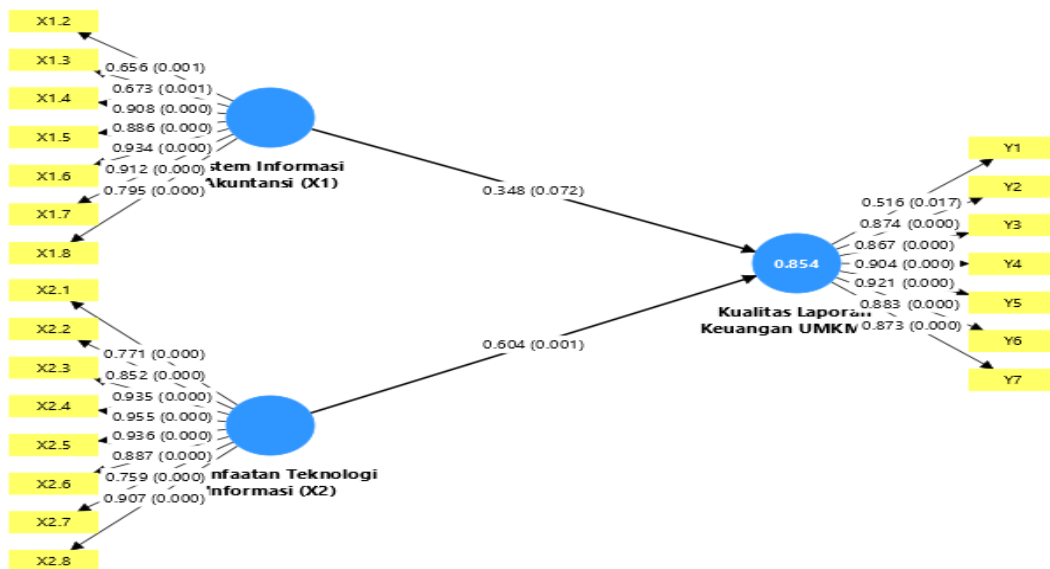
Sumber data diolah SmartPLS 4 (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.3 diatas, nilai Cronbanch's Alpha pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,7. Dengan nilai yang dihasilkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik atau mampu untuk mengukur kostruknya.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji T

Gambar 2. Hasil Uji T



Sumber: data diolah SmartPLS 4 (2025)

Hipotesis penelitian 1 berbunyi : “sistem informasi akuntansi (X1) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Y)”. Hipotesis ini dikembangkan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut: H0.1: $\gamma \leq 0$: sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Y). H1.1: $\gamma > 0$: sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Y).

Hipotesis penelitian 2 berbunyi: “pemanfaatan teknologi informasi (X2) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Y) dan dari hipotesis ini dikembangkan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut: H0.2: $\gamma \leq 0$:

pemanfaatan teknologi informasi (X2) tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Y). H1.2 : $\gamma > 0$: pemanfaatan teknologi informasi (X2) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Y).

Hipotesis penelitian 3 berbunyi: “sistem informasi akuntansi (X1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X2) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Y) dan dari hipotesis ini dikembangkan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut: H0.3: $\gamma \leq 0$: sistem informasi akuntansi (X1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X2) tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Y). H1.3 : $\gamma > 0$: sistem informasi akuntansi (X1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X2) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Y).

Hasil Uji F

Tabel 2. Uji F

	Sum Square	df	Mean Square	F	P Value
Total	1901798.500	49	0.000	0.000	0.000
Residual	1242845.948	47	26443.531	0.000	0.000
Regression	658952.552	2	329476.276	12.460	0.000

Sumber data diolah SmartPLS 4 (2025)

Uji F (secara simultan); Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SmartPLS melalui uji F. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.17. Diketahui nilai P value adalah $0,000 < \text{tingkat signifikan } 0,05$, maka X1 dan X2 secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Y, pada tingkat signifikan terhadap $0,05$ atau 5% .

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan terhadap pelaku UMKM di Kota Gorontalo, dengan tujuan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Meskipun indikator seperti pengumpulan dan pemrosesan data, siklus akuntansi, serta keakuratan dan efisiensi dinilai baik, pengaruhnya belum cukup kuat secara statistik. Hal ini diduga karena kurangnya pemahaman dan pelatihan yang memadai dari pelaku UMKM (Wulandari, 2021).

SIA memiliki potensi besar dalam mendukung proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang relevan dan tepat waktu, sesuai teori stakeholder yang menekankan pentingnya transparansi kepada para pihak terkait (Amanda, 2023; Setiawati, 2020; Nur, 2023). Namun, keterbatasan pemanfaatan sistem ini secara menyeluruh membuat dampaknya terhadap kualitas laporan belum maksimal, berbeda dengan temuan (Ayem, 2020) yang menemukan pengaruh signifikan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Semakin optimal penggunaan teknologi seperti software akuntansi, sistem terintegrasi, dan internet untuk memperoleh informasi, semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Simarmata, 2021; Azizah, 2023; Purnama, 2020).

Hasil ini sesuai teori stakeholder, di mana teknologi informasi mendukung kepercayaan stakeholder melalui laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Selain itu, penggunaan teknologi dapat mempercepat proses pelaporan, meminimalisir kesalahan, dan menghasilkan informasi yang tepat waktu (Rahayuningsih, 2022 berbeda pendapat, menyatakan tidak signifikan).

Pengaruh Simultan SIA dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Secara simultan, SIA dan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kolaborasi keduanya menghasilkan laporan yang lebih akurat, relevan, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan (Simarmata, 2021; Arofiyah, 2024).

SIA mengelola pencatatan secara sistematis, sementara teknologi informasi mempercepat dan mengotomatisasi proses tersebut. Pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM perlu ditingkatkan agar pemanfaatan keduanya dapat lebih optimal, sehingga kualitas dan transparansi laporan keuangan UMKM semakin meningkat.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Gorontalo, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi yang optimal mampu meningkatkan keandalan dan akurasi laporan keuangan UMKM meskipun penerapan sistem informasi akuntansi masih perlu ditingkatkan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif kecil, yaitu hanya 50 UMKM yang dipilih melalui teknik purposive sampling, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian hanya menggunakan dua variabel independen, sehingga belum mencakup faktor-faktor lain yang mungkin juga memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM secara signifikan.

Saran

Pelaku UMKM disarankan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam proses pelaporan keuangan, sementara pemerintah daerah perlu menyediakan pelatihan yang aplikatif dan berkelanjutan. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mempertimbangkan variabel tambahan seperti tingkat pendidikan, pengalaman usaha, dan pemahaman akuntansi guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memeng

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, Z. (2020). Pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Di Kota Sungai Penuh Tahun 2020. *Jurnal Ekonomi Sakti (Jes)*, 9(2), 1–11.
- Afifah, A. N. (2022). Studi Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di BTC Surakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 20(1), 105–123.
- Agustina, Y., Aprilianto, R., & Safitri, N. D. (2022). Pembuatan sistem pembukuan sederhana guna meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM di Sumberagung. *Jurnal Dikemas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(1), 44–48. <https://journal.pnm.ac.id/index.php/dikemas/article/view/253/231>
- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 32–42. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i02.362>
- Amanda. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Mufakat, Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 474–482. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Ana Lailatul Arofiyah, K. M. (2024). *Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk)*. 29(1), 46–53.
- Animah. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JAA*, 5(1), 99–109.
- Arum, S. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 441–450. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.927>
- Arventyani, R. (2024). *Pengaruh Modal , Laporan Keuangan , Pemanfaatan Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Beteng Trade Center (Btc) Solo*. 1(3),

612–624.

As'adi, A. N. F. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Pemilik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(2), 131–139.

<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/view/1993/pdf>

Ayem, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Yogyakarta). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 1–6. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1491.1-6>

Ayem, S., Akuntansi, P. S., & Tamansiswa, U. S. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di kota Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 159–161. <https://doi.org/10.1016/b978-1-85573-327-5.50185-1>

AZIZ, F. A. A. (2024). *Analysis the Effect of Digitalization and Accounting Information Systems on The Quality of SMEs Financial Statements in Banyumas*. 373–385. <http://repository.unsoed.ac.id/id/eprint/25485>

Azizah, N. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi Pelaku Usaha UMKM dan Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Kecamatan Wonokromo Surabaya). *Doctoral Dissertation, Wijaya Kusuma Surabaya University*.

Bakrie, R. R., Atikah Suri, S., Nabila, Sahara, A., H Pratama, V., & Firmansyah. (2024). Pengaruh Kreativitas UMKM Serta Kontribusinya Di Era Digitalisasi Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 82–88. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.308>

Effendi, S. (2019). *Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan umkm dalam mengembangkan bisnis di kota batam*. 4(1), 123–131.

Erawati, T. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi kasus pada UMKM di Kecamatan Jetis Bantul). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*, 9(1), 53–60.

Erawati, T. (2023). Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 102. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.809>

Fadilah, N. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UKM Kabupaten Lumajang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(2), 263–271. <https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.557>

- Fitriani, D. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi Dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja UMKM. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1).
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*.
- Hartono, Erlina, & Arief, A. (2020). Factors Affecting Quality Of Financial Statements In Langkat Regency With The Integrity Of Financial Management As Moderating Variables. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 1(4), 11.
- Hermanto, A., Kalbuadi, A., Farha, F., & Ibrahim, I. D. K. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Lombok Barat. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 29–38. <https://doi.org/10.30812/target.v4i1.1980>
- Irwanda Wisnu. (2023). *BRIN Tekankan Modernisasi Koperasi Perlu Diperkuat*.
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 29–37. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>
- Lusy, Hermanto, Y. B., & Yohanes, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Untuk Menunjang Umkm. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(01), 1–11.
- Mantika. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna, dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Accounting Student Research Journal*, 2(2), 90–107. <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i2.6237>
- Mauliansyah, T. I. R. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 602–612. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i4.15321>
- Nur, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD. *Indonesian Journal of Management Studies*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.53769/ijms.v2i2.667>
- Oktaviranti, A. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133–143. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7659>
- Putri, P. komala. (2024). *Bulan Ramadhan Menjadi Peluang Usaha UMKM*. 1(1).

- Rachmadi, T. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi*.
- Rahim, W. I., Mattoasi, & Usman. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Umkm di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 487–496.
- Rini, P., Oktavianti, O., Wijaya, A. M., Fikriyah, A., Oktafiani, I. S., Ayuningtyas, M., & Yulianto, K. I. (2021). Analisis Penerapan Pembukuan Sederhana Terhadap UMKM Di Lingkungan Ibi-K57. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 2(1), 57–65. <https://doi.org/10.55122/teratai.v2i1.246>
- Sarwono, A. E. (2021). Effect Technology Information On Quality Financial Statement With Internal Control As Moderating Variable. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(1), 9–13. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i1.42>
- Setiawati, A. (2020). Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(2), 214–224.
- Simanjari, Y. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(02), 1–8. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Simarmata, J. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UM). *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 77–93. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.81>
- Suyono, N. A., Agus Suyono, N., & Fitri, A. (2023). Analisis Variabel Antecedent Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 3(5), 71–83.
- Umam, M. S., Ivan, R., Tantri, A., & Ayu, D. (2024). *The Effect of Accounting Understanding , Information Technology , Internal Control , and Human Resource Competency on Financial Statements Quality*. 20(1), 14–24.
- Usman. (2022). Standar akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap kualitas Laporan Keuangan. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 100–109.
- Wati, L. N. (2018). Metodologi Penelitian Terapan, Aplikasi SPSS, EVIEWS, Smart PLS, dan AMOS. *Penerbit CV. Pustaka Amri: Bekasi Barat*.
- Widaryanti dkk. (2022). *Laporan Keuangan UMKM. Ekonomi, Bisnis & Manajemen*.
- Widiastoeti, H. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak- Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Analisi, Predeksi Dan Informasi (Jurnal EKBIS)*, 21(1), 1–15.

Wulandari. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Kota Pontianak. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(1), 14–26.
<https://doi.org/10.38204/jrak.v7i1.517>